

**PENGARUH METODE INKUIRI DENGAN BANTUAN AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR AGAMA ISLAM
DI SMP SWASTA YP UTAMA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

KURNIA FEBRIANI HARAHAP
NPM : 1901020122



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani, M.Ed

Nama Mahasiswa : Kurnia Febriani Harahap
Npm : 1901020122
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di SMP YP UTAMA

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05 SEP 2023	- Revisi Posisi Tuisan - Revisi sistematika penulisan - sesuaikan jarak space		
09 sep 2023	- Perhatikan Kembali sistematika penulisan - Perbaiki kesimpulan - tambahkan dokumentasi - perjelas Data atau objek penelitian		
16 SEP 2023	- ACC sidang mesa hijau		

Medan, 28 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan
Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Syaukani, M.Ed

PERSEMBAHAN

Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada :

Kedua orang tua saya, Ayah Ma'ruf harahap dan Ibu Elmiwati Rambe yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya Ilmiah saya ini.

Motto:

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Al-Insyiroh)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Febriani Harahap
NPM : 1901020122
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Inkuiri dengan bantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di SMP YP UTAMA” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Agustus 2023



Kurnia Febriani Harahap

1901020122

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Kurnia Febriani Harahap
NPM : 1901020122

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Syaukani, M.Ed

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 28 Agustus 2023

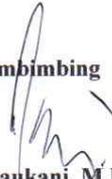
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Kurnia Febriani Harahap** yang berjudul “ **Pengaruh Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di SMP YP UTAMA** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Syaukani, M.Ed

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

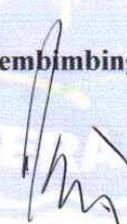
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Kurnia Febriani Harahap
NPM : 1901020122
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di SMP YP UTAMA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 28 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. Syaukani, M.Ed

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan




Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Kurnia Febriani Harahap**
NPM : **1901020122**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Inkuiri dengan bantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di SMP YP UTAMA**

Medan 28 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. Syaukani, M.Ed

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,




Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Kurnia Febriani Harahap
NPM : 1901020122
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Robie Fanreza, M.Pd,I
PENGUJI II : Nadlrah Naimi, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf arab dan Transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب.	Ba	B	Be
ت.	Ta	T	Te
ث.	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج.	Jim	J	Je
ح.	Ha	H	H (denga titik di bawah)
خ.	Kha	Kh	Ka dan ha
د.	Dal	D	De
ذ.	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر.	Ra	R	Er
ز.	Zai	Z	Zet
س.	Sin	S	Es
ش.	Syim	Sy	Es dan ye
ص.	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض.	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط.	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ.	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع.	'Ain	'	Komater balik di atas
غ.	Gain	G	Ge
ف.	Fa	F	Ef
ق.	Qaf	Q	Qi
ك.	Kaf	K	Ka
ل.	Lam	L	El
م.	Mim	M	Em
ن.	Nun	N	En
و.	Waw	W	We
ه.	Ha	H	Ha
ء.	Hamzah	'	Apostrof
ي.	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Kaifa : كيف

b. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُو	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

c. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua :

1. *Ta marbutah* hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)
2. *Ta marbutah* Mati
Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)
3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh :

المدينة المنورة: Almadinah Almunawwarah

d. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

ربنا : rabbanā

لنز : nazzala

البر : al-birr

الحج : al-hajj

e. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- 1) Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qmqriah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ar-rajulu: لال رج
as-sayyidatu: ةال سد
asy-syamsu: ال شمس
al-qalamu: ال قلم
al-jalalu: لال جلا

f. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

ta'khuzūna: خذون تا
an-nau': الذوء
syai'un: شيء
inna: ان
umirtu: امرت
akala: اك ل

g. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

h. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaam kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur;anu

- Syahrul Ramadhanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-amin

i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Kurnia Febriani Harahap, 1901020122. Pengaruh Metode Inkuiri Dengan Bantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di Smp Swasta Yp Utama. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam upaya memajukan bangsa. Secara keseluruhan, pendidikan merupakan bagian dari kemajuan suatu negara. Metode inkuiri dapat digolongkan sebagai metode yang relatif baru yang ditawarkan oleh para ahli pendidikan. Metode inkuiri ini dinilai relevan saat ini, karena fungsinya benar-benar dapat memantik kreativitas siswa dalam aktivitas berpikir dan menalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP SWASTA YP UTAMA Jalan Suluh No. 80A, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa di SMP YP Utama. Penelitian metode inkuiri dengan bantuan audio visual ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP YP UTAMA dengan rata-rata nilai posttest (setelah menggunakan metode) sebesar 77 sedangkan rata-rata nilai pretest (sebelum menggunakan metode tersebut) adalah 77. metode) mempunyai nilai rata-rata sebesar 58. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji-uji menunjukkan bahwa hasil sampel menunjukkan nilai signifikansi T-2tailed $<0,001 < 0,05$ sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan. H_0 ditolak. Sedangkan nilai $t_{hitung} -4,627 < t_{tabel}$ sebesar 2,021 maka H_0 diterima.

Kata Kunci : *Metode Inkuiri, Audio Visual Dan Hasil Belajar*

ABSTRACT

Kurnia Febriani Harahap, 1901020122. The Influence Of Aided Investigation Methods Audio Visuals On Religious Learning Outcomes Islam In Private Junior High School Yp Utama. Departement of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Muhammaadiya University, North Sumatra.

Education is the main factor in efforts to advance the nation. Overall, education is part of a country's progress. The inquiry method can be classified as a relatively new method that has been offered by education experts. This inquiry method is considered relevant today, because its function can really ignite students' creativity in thinking and reasoning activities. This type of research is quantitative research. The location of this research was carried out at YP UTAMA PRIVATE SMP SCHOOL on Jalan Suluh No. 80A, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Medan City. The aim of this research is to find out how the inquiry method influences student learning outcomes at SMP YP UTAMA. This inquiry method research with audio visual assistance had an influence on student learning outcomes at SMP YP UTAMA with the average posttest score (after using the method) being 77 while the average pretest score (before using method) has an average value of 58. The hypothesis results using Test-Test show that the sample results show that the T-2tailed significance value is $<0.001 <0.05$, so it is in accordance with the basis for decision making. H_0 is rejected. Meanwhile, the tcount value is $-4.627 < t_{table}$ is 2.021, then H_0 is accepted.

Keywords : Inquiry Methods, Audio Visuals And Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun penelitian membahas Pengaruh Metode Inkuiri dengan bantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar Agama Islam di SMP YP UTAMA. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanawata'ala untuk segala nikmat dan karunia-nya, dan yang teristimewah untuk kedua orang tua tersayang ayah : Ma'ruf Harahap dan Mama : Elmiwati Rambe yang tidak putus-nya doa untuk penulis dan selalu memberikan dukungan material maupun moril kepada penulis, dan untuk saudara-saudara saya : Adik Windi Amelia Harahap. Nasya Putri Afrida Harahap, Melati Harahap dan Romaito Julianti Harahap. Semoga Allah membalas kebaiakan dengan segala ridho dan keberkahan-Nya.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu. MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Syaukani M.Ed selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepala Sekolah serta guru-guru dan tata usaha SMP YP UTAMA yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.
11. Kepada Seluruh Keluarga Besar SIREGAR FAMILY yang selalu mendukung dan memberikan do'a kepada penulis.
12. Sahabat Seperjuangan“ Sedarah Tak Seatah”, Ahmad Faroch Alfarizi, Yasirur Rahma, Annisa Fitra Lailla, Bustanul Arifin, Dwi Alfari, Ilmas Uzza Abdul Aziz. Yang selalu memberi penulis motivasi dan masukan yang membangun serta menemani, menghibur penulis dalam penulisan skripsi ini.
13. 1905160063 yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberikan dukungan kepada penulis. Terimakasih sudah bersedia mendukung dan menemani saya sampai saat ini.
14. Kepada Ibu Mawaddah Nasution S.Psi., M.Psi sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis.
15. Kepada BPH/BPO Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Periode Amaliyah 2022/2023.
16. Keluarga Besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, 05 Agustus 2023



KURNIA FEBRIANI HARAHAP

1901020122

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Metode Inkuiri	6
2. Macam-macam Model pembelajaran Inquiry	9
3. Strategi Pembelajaran inkuiri	12
d. Sasaran Metode Inkuiri	15
4. Ciri Utama Pembelajaran Metode Inkuiri	15
5. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan Strategi Inkuiri.....	16
6. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	17
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri	18
8. Aktivitas belajar siswa dengan metode inkuiri.....	19
9. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Inkuiri	21
10. Jenis-jenis Metode Inkuiri	22
B. Media Audio Visual	23
1. Pengertian Media Audio Visual.....	23
2. Jenis-jenis Media Audio Visual	24
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	25

C. Kajian Penelitian Terdahulu	26
D. Kerangka Pemikiran.....	29
F. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
2. Sampel.....	32
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Defenisi Operasional Variabel	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
A. Deskripsi Institusi	39
1. Identitas Sekolah.....	39
2. Tujuan Pendidikan.....	39
3. Letak Geografis SMP YP UTAMA	40
4. Visi dan Misi	40
5. Nama-Nama Guru dan Kondisi Guru.....	41
6. Jumlah siswa T.P 2022/2023.....	41
7. Sarana dan Prasarana SMP YP UTANA.....	41
8. Struktur dan Organisasi SMP YP UTAMA	43
B. Hasil Penelitian	43
1. Hasil Belajar Siswa Sebeleum Menggunakan Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual di SMP YP UTAMA	43
2. Hasil Belajar siswa menggunakan Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual di SMP YP UTAMA	45
3. Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual Pada siswa di SMP YP UTAMA.....	46
C. Pembahasan.....	49
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 4.1. Nama guru di SMP YP UTAMA Medan	42
Tabel 4.2. Jumlah siswa T.P 2022/2023	42
Tabel 4.3. Sarana	42
Tabel 4.4. Prasarana	43
Tabel 4.5. Pre-Test	45
Tabel 4.6. Post-Test	46
Tabel 4.7. Validitas	47
Tabel 4.8. Uji Normalitas	48
Tabel 4.9. Uji Homogenitas	49
Tabel 4.10. Uji Hipotesis	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru disekolah merupakan contoh bahwa ketuntasan hasil belajar belum mencapai titik maksimal atau dikatakan belum berhasil. Hal ini menuntut adanya perubahan-perubahan pada guru terutama dalam mengorganisasikan kelas, memilih metode yang tepat, strategi belajar mengajar, maupun sikan dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar didalam kelas.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam upaya memajukan bangsa. Secara keseluruhan pendidikan adalah bagian dari kemajuan suatu negara. Dengan kata lain pendidikan dapat diandalkan untuk mencetak pemimpin bangsa dan negara untuk mencapai tujuan publik sesuai idiologi yang telah ditetapkan, khususnya pencapaian kemajuan secara menyeluruh meliputi berbagai aspek baik ekonomi maupun sosial budaya. Begitu pentingnya keberadaan pendidikan dalam negara sehingga semua masyarakat berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang memenuhi standar mutu pendidikan.

Perkembangan pembelajaran yang signifikan pada semua jenjang menuntut perkembangan cara pengajaran yang digunakan. Pengembangan pembelajaran dapat memanfaatkan metodologi, teknik dan model pembelajaran yang berbeda. Diantara metodologi yang digunakan dalam inovasi, adalah pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*), yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Dalam metode ini siswa sebagai subjek harus mendapatkan bantuan administrasi atau bantuan melalui administrasi pembelajaran melalui pemberian materi pembelajaran, strategi pembelajaran, perangkat dan media. Dengan tujuan agar siswa lebih terpacu dalam belajar, terutama setelah rencana kurikulum pendidikan, dan pembelajaran dapat berjalan dengan tujuan bersama.

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan yang ada dinegara tersebut. Demikian juga sukses tidaknya seseorang sangat ditentukan oleh ilmu,

keterampilan, dan kepribadian yang baik. Untuk itu diperlukan adanya pendidikan. Dalam pengertian yang bersahaja, pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya manusia dalam membangun dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang dalam masyarakat dimana seseorang itu berada. Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Azyumardi Azka, mengemukakan keluhuran (Kekuatan Bathin), intelektual dan fisik anak, seiring dengan dinamika masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan suatu hal sangat penting dan diharuskan didalam agama islam dimana Allah berfirman dalam surah Al-Mujadalah Ayat 11.

Penjelasan Hamka dalam tafsir Al-Azhar mengemukakan bahwa pangkal surah Al-Mujadalah ayat 11 yaitu *“wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu berlapang-lapanglah pada majlis-majlis maka, lapangkanlah”*. Artinya bahwa majlis yaitu duduk bersama. Asal mula ya duduk bersama mengelilingi nabi karena hendak mendengar ajaran-ajaran hikmat yang akan beliau keluarkan. Allah SWT mengeluarkan surah Al-Mujadalah ayat 11 dengan seruan *“ wahai orang-orang yang beriman”* sebab orang-orang yang beriman itu memiliki hati yang lapang, dia pun mencintai saudara nya yang terlambat masuk. Kadang-kadang dipanggilnya dan dipersilahkan duduk kedekatnya. Lanjutan ayat mengatakan *“niscaya Allah akan melapangkan demi kamu”*. Sedangkan penjelasan dari al-misbah ayat diatas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekadar beriman. Tidak disebutkan kata meninggi itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor luar ilmu itu.

Prinsip dasar tidak boleh ditinggalkan dalam memilih metode adalah yang penting metode yang dapat diaplikasikan dapat merasa nyaman pada saat proses pendidikan yang sedang dilakukan. Salah satu metode yang dapat diaplikasikan oleh guru dalam mengajar adalah metode inkuiri. Metode inkuiri dapat diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang dimana ditekankan supaya para siswa dapat berpikir secara kritis, analitis, dan kreatif untuk menemukenali pertanyaan yang dimunculkan secara mandiri, serta menemukan jawaban sendiri dari

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode inkuiri menekankan pada permasalahan bagaimana siswa menggunakan sumber belajar. Dimana sumber belajar ini dipakai untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah.

Metode inkuiri dapat tergolong sebagai salah satu metode yang relatif baru yang pernah ditawarkan oleh para pakar pendidikan. Metode inkuiri ini dipandang relevan hingga saat ini, karena fungsinya yang benar-benar dapat memantik kreatifitas peserta didik dalam kegiatan berfikir dan menalar. Dengan metode inkuiri ini siswa diharapkan dapat memiliki paradigma berfikir yang filosofis sehingga di kemudian hari siswa memiliki bekal untuk mengurai dan menjawab berbagai problematika hidup yang ada. Menurut para guru yang ada disana, dalam pembelajaran semua mata pelajaran yang ada, termasuk mata pelajaran agama ditemukan kasus bahwa peserta didik dalam belajar cenderung hanya mempelajari materi dengan pendekatan hafalan materi secara normative saja. Karena itu, kemampuan berfikir dan menalar para siswa bisa dibilang kurang bekerja dengan baik. Padahal sesungguhnya, ilmu agama adalah sebuah ilmu yang sangat lekat dengan yang namanya kegiatan berfikir dan menalar. Karena itu, untuk memperkenalkan sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif, dan melatih nalar, guru mengimplementasikan sebuah metode yang disebut dengan metode inkuiri. Harapannya adalah melalui metode inkuiri ini, pembelajaran ilmu agama Islam tidak hanya melakukan kegiatan berfikir dan menalar secara baik terhadap berbagai macam problematika ilmu agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti yaitu menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru masih kurang efektif dalam menggunakan metode pembelajaran
2. Belum terdapat penggunaan metode inkuiri dengan audio visual disekolah SMP Swasta YP Utama
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam disekolah SMP Swasta Yp Utama

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode inkuiri dengan bantuan audio visual terhadap hasil belajar agama islam di SMP YP Utama?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode inkuiri dengan bantuan audio visual disekolah SMP YT Utama?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode inkuiri dengan bantuan audio visual terhadap hasil belajar agama islam di SMP YT Utama.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Bagi Penulis
Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dalam penggunaan sebuah metode pembelajaran yang sekiranya lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswanya.
 - b) Bagi Pembaca
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau penulisan lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi peneliti
Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi penelitian dan menambah wawasan pengetahuan terkait dengan “ metode pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran pendidikan

agama Islam” serta dapat menjadikan bekal untuk penelitian berikutnya.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama “penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam”

c) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini dan dilaksanakannya kegiatan menggunakan metode inkuiri dengan bantuan audio visual, siswa lebih mudah dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran Agama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini maka penulisan ini, maka penulis ini membagi pembahasan ini kedalam lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut :

1. BAB I : Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi masalah. Rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Landasan teoritis, bab ini membahas tentang deskripsi teori yang dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir dan kajian terdahulu.
3. BAB III : metode penelitian pada bab ini membahas lokasi dan waktu, populasi, sampel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.
4. BAB IV : pada bab ini membahas tentang hasil penelitian, bab ini membahas deskripsi penelitian, yaitu berisikan deskripsi singkat mengenai objek penelitian, penyajian data dan pembahasan
5. BAB V : Membahas tentang kesimpulan dan saran, yang berisikan tentang jawaban dari fokus penelitian dibuat pada berdasarkan hasil temuan. Diajukan pada pihak yang memungkinkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Metode Inkuiri

a. Pengertian Metode Inkuiri

Dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran dan mendidik siswa diperlukan suatu metode yang baik dan tepat, yaitu metode yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Gulo metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Metode inkuiri adalah cara belajar dengan menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan keaktifannya untuk memecahkan masalah serta guru yang bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok. Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri atas pertanyaan yang dibuat.

Kata Inkuiri sering juga sering juga dinamakan *heuriskin* yang berasal dari bahasa Yunani, yang memiliki arti saya menemukan. Model inkuiri berkaitan dengan aktivitas pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu sehingga siswa akan menjadi pemikir kreatif yang mampu memecahkan masalah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya bahwa "model inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan.

Sementara itu menurut Syaiful Sagala yang mendefinisikan metode inkuiri sebagai berikut : model inkuiri merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa yang berperan sebagai

subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model inkuiri adalah model yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui percobaan maupun eksperimen sehingga melatih siswa berkreativitas dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri suatu pengetahuan yang pada akhirnya mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Model inkuiri pertama kali dikembangkan oleh Richard Suchman tahun 1962 untuk mengajar peserta didik memahami proses meneliti dan menerangkan suatu kejadian. Ia menginginkan agar peserta didik bertanya mengapa suatu peristiwa itu terjadi kemudian ia mengajarkan kepada peserta didik dengan prosedur dan menggunakan organisasi pengetahuan dan prinsip-prinsip umum peserta didik melakukan kegiatan, menyimpulkan dan menganalisis data, sampai akhirnya peserta didik akhirnya menemukan jawaban dari pertanyaan.

Sementara itu, model inkuiri sebagai proses mendefinisikan dan menyelidiki masalah-masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, menemukan data, dan menggambarkan kesimpulan masalah-masalah yang terjadi. Lebih lanjut, Trowbridge mengatakan bahwa esensi dari pengajaran inkuiri adalah menata lingkungan/suasana belajar yang berfokus pada siswa dengan mereka memberikan bimbingan secukupnya dalam menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmiah.

Menemukan merupakan bagian inti dari pembelajaran dengan pendekatan inkuiri. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, Tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkan. Pemahaman konsep-konsep materi kuliah, sudah seharusnya ditemukan sendiri oleh mahasiswa, bukan atas dasar “ menurut buku”

Model Pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan

menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Berikut ini pengertian model pembelajaran inkuiri menurut para tokoh :

1. Menurut Triono *Inquiry* merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri. Sedangkan menurut Hanifiyah inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Sehingga pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan percaya diri
2. Menurut Hamalik bahwa pengajaran berdasarkan *inquiry* adalah suatu strategi yang berpusat kepada peserta didik dimana kelompok peserta didik *inquiry* kedalam satu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.
3. *Inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk final tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.
4. Menurut E. Mulyasa *inquiry* adalah cara menyadari apa yang telah dialami. Sistem belajar mengajar ini menuntut peserta didik untuk berfikir.

Jadi, model pembelajaran *inquiry* dapat disimpulkan yaitu suatu pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menemukan sendiri atas pemecahan suatu masalah berdasarkan data-data yang nyata hasil dari observasi atau pengamatannya.

2. Macam-macam Model pembelajaran Inquiry

Adapun macam-macam model pembelajaran metode inquiry menurut Khoirul Anam yaitu :

1. *Inquiry* terkontrol

Inquiry terkontrol merupakan kegiatan inkuiri dimana masalah atau topik pembelajaran berasal dari guru atau bersumber dari buku teks yang ditentukan oleh guru. Dalam tahap ini, guru memegang kontrol penuh atas seluruh proses pembelajaran. Meski demikian tidak berarti bahwa guru sama sekali tidak memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, hanya saja porsi nya masih sedikit, mungkin hanya sebatas pengajuan pertanyaan yang sifatnya closes-ended.

2. *Inquiry* Terbimbing

Pada tahap ini siswa bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan lalu menulis), untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru dibawah bimbingan yang intensif dari guru. Tugas guru seperti lebih memancing siswa untuk melakukan sesuatu. Guru datang kekelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan bersama dihadapan para siswa, kemudian membimbing mereka untuk mencari solusi atau cara untuk memecahkan masalah tersebut.

3. *Inquiry* Terencana

Didalam *inquiry* terencana, siswa difasilitasi untuk dapat mengidentifikasi masalah dan merancang proses penyelidikan. Siswa dimotivasi untuk mengemukakan gagasannya dan merancang cara untuk menguji gagasan tersebut. Untuk itu siswa perlu memiliki perencanaan yang baik dalam melatih keterampilan berfikir kritis seperti mencari informasi, menganalisis argument dan data, membangun membnagun ide-ide baru, memanfaatkan ide-ide yang awalnya untuk memecahkan masalah serta meng-generalisasikan data. Guru berperan dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentative yang menjadikan kegiatan belajar lebih menyerupai kegiatan penelitian seperti biasa yang dilakukan oleh para ahli.

4. *Inquiry* Bebas

Nah tahap terakhir ini ialah inkuiri bebas, dimana siswa diberi kebebasan untuk menentukan masalah lalu dengan seluruh daya upayanya

memecahkan masalah tersebut. Pada tahap ini siswa didorong untuk belajar secara mandiri dan tidak lagi hanya mengandalkan instruksi dari guru. Oleh karena nya siswa-selain-harus responsive, juga tertuntut harus tetap teliti. Guru hanya akan berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung. Berperan pasif. Namun pada akhir pembelajaran guru akan memberikan penilaian serta masukan-masukan yang membangun, sehingga kedepannya siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan baik.

Dengan metode inkuiri ini memang membuka peluang atas lahirnya peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dapat berfikir secara kritis-analitis, dan dapat memecahkan masalah secara mandiri. Namun, untuk mensukseskannya peran guru yang kompenen sangat diperlukan. Beberapa peran guru yang harus ditunaikan dalam menjalankan metode inkuiri ini adalah sebagai motivator, fasilitator, penanya, administrator, pengaruh manager, dan sebagai rewarder (pemberi penghargaan). Karena dalam implementasi metode inkuiri ini guru bukan sebagai subjek sentral pembelajaran, maka penekanan utamanya terletak pada :

1. Siswa harus terlibat secara serius dan optimal dalam proses pembelajaran .
2. Kegiatan pembelajaran harus benar-benar diarahkan secara terencana, sistematis, dan terukur untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode inkuiri ini merupakan metode yang mempersiapkan peserta didi pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melalukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan apa yang ditemukan peserta didik lain :

1. Mengembangkan sikap, keterampilan siswa untuk mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir siswa yang terdiri atas keterampilan-keterampilan yang memerlukan latihan dan pembiasaan.
3. Melatih kemampuan berfikir melalui proses alam situasi yang benar-benar dihayati

4. Mengembangkan sikap ingin tahu, berfikir objektif, mandiri, kritis, analitis, baik secara individual maupun berkelompok.

Strategi metode inkuiri ini lebih menekankan kepada para peserta didik sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada proses ini diperlukan berbagai latihan melalui proses ilmiah maupun eksperimen. Proses inkuiri diberikan kepada siswa melalui prosedur pemecahan masalah secara ilmiah. Strategi pembelajaran ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran membangkitkan minat yang baru, meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mengefektifkan proses kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran inkuiri diharapkan mampu meningkatkan kualitas belajar. Sedangkan media *audio visual* mampu memperlihatkan konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan menyenangkan. Dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dipadukan media *audio visual* diharapkan tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

Tahapan metode inkuiri menurut Gulo (2002) adalah dimulai dengan mengajukan pertanyaan atau permasalahan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis. Siswa merumuskan jawaban sementara bersama guru. Media *audio visual* dipadukan satu langkah inkuiri yaitu sebelum merumuskan permasalahan. Metode yang digunakan pada metode inkuiri ini yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi dan praktik.

Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media audio visual adalah jenis media selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, slide suara dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:124) media audio visual adalah mempunyai unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan dengan baik karena memiliki jenis media pertama dan kedua. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran inkuiri adalah suatu model dimana saat guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan kepada suatu diskusi. Guru juga mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dalam pelaksanaannya guru memberikan bimbingan atau petunjuk kepada siswa saat proses belajar. Dalam hal ini guru tidak langsung melepaskan segala kegiatan yang dilakukan siswa, namun guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa sehingga siswa yang berfikir lambat atau siswa yang mempunyai intelegensi rendah mampu mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas dengan baik. Karena dalam metode ini guru harus terbimbing guru nya harus terlihat langsung dalam proses mengajar. Dari pertanyaan diatas maka model inkuiri terbimbing salah satu cara penyajian pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang telah disajikan oleh guru. Pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan cara berfikir ilmiah yang menempatkan siswa sebagai pembelajar dalam memecahkan permasalahan dan memperoleh pengetahuan yang bersifat mencari tau sendiri jawaban atas pertanyaan yang sudah dikemukakan tersebut.

Tujuan dari mediapati ini adalah membangun komitmen dengan peserta didik untuk belajar, yang diwujudkan dengan keterlibatan, kesungguhan dan loyalitas terhadap menemukan sesuatu pembelajaran, membangun sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membangun sikap percaya diri dan terbuka terhadap hasil temuannya.

3. Strategi Pembelajaran inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri selalu menekankan kepada proses untuk mencari dan menemukan. Materi pelajaran diberikan dengan tidak langsung. Peserta didik berperan didalam strategi ini dengan cara menemukan dan mencari sendiri materi pelajaran. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Strategi ini juga merupakan salah satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk berfikir kritis dan analitis untuk mencari sebuah jawaban dari suatu masalah.

a. Ciri-ciri strategi pembelajaran menurut majid terdapat beberapa ciri-ciri diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Strategi inkuiri menekankan kepada peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya peserta didik ditempatkan sebagai subject belajar. Dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, namun juga mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban itu sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru sebagai bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik.
3. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri ini adalah memiliki kemampuan berfikir secara kritis, logis, dan sistematis atau mengembangkan intelektual sebagai sebagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri peserta didik selain dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Peserta didik yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara optimal. Sebaliknya, peserta didik akan dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya manakala mereka bisa menguasai materi pelajaran yang sedang dihadapi.

b. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi

Pembelajaran inkuiri menurut sanjaya prinsip-prinsip penggunaan inkuiri sebagai berikut :

1. Berorientasi pada pengembangan intelektual, tujuan utama dari strategi inkuiri adalah kemampuan berfikir. Dengan demikian strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

2. Prinsip interaksi proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara peserta didik maupun interaksi dengan guru, bahkan interaksi peserta didik dengan lingkungan.
 3. Prinsip bertanya peran guru yang harus dilakukan dalam SPI guru adalah sebagai penanya. Sebab kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan.
 4. Prinsip belajar untuk berfikir belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berfikir (learning how to think). Yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan, baik reptile maupun otak limbic, pembelajaran berfikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. Prinsip keterbukaan pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yng harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.
- c. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi

Pembelajaran inkuiri menurut majid secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Orientasi langkah adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive. Pada langkah ini, guru mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak peserta didik untuk berfikir dan memecahkan suatu permasalahan.
2. Merumuskan masalah adalah langkah yang melibatkan peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah yang menantang peserta didik untuk berfikir memecahkan teka-teki tersebut karena masalah tersebut pasti ada jawaban sehingga peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

3. Merumuskan hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.
 4. Mengumpulan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
 5. Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
 6. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.
- d. Sasaran Metode Inkuiri
- a. Keterlibatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar
 - b. Keterangan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran
 - c. Mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

4. Ciri Utama Pembelajaran Metode Inkuiri

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama pembelajaran inkuiri menurut Hamruni yaitu yang pertama strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Kedua, seluruh aktivitas siswa yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan menumbuhkan sikap percaya diri. Ketiga, tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Selain menurut Hamruni, ada juga ciri utama metode pembelajaran inkuiri menurut Sajaya (2008) yakni meliputi :

- a. Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi tersebut.

- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self-belief). Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan monivator belajar siswa.
- c. Tujuan pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan intelektual berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual Sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Seperti yang dapat disimak dari proses pembelajaran, tujuan utama pembelajaran melalui strategi inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu.

Dengan demikian, dalam strategi pembelajar peserta didik tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara optimal, namun sebaliknya peserta didik akan dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya manakala ia bisa menguasai materi pelajaran.

5. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan Strategi Inkuiri

Menurut sanjaya menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terdiri dari beberapa langkah yaitu :

- a. Orientasi
 1. Langkah orientasi adalah untuk membina suasana tau iklim pembelajaran responsive. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap menerima pelajaran. Keberhasilan strategi pembelajaran inkuiri ini sangat bergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah.

- b. Merumuskan masalah
 - 1. Masalah hendaknya dirumuskan oleh siswa itu sendiri.
 - 2. Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya absolut. Artinya, guru perlu mendorong siswa agar dapat merumuskan masalah yang menuntut guru jawabannya sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan menemukan jawaban tersebut sendiri.
- c. Merumuskan Hipotesis
 - 1. Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.
- d. Mengumpulan data
 - 1. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi yang dibutuhkan.
 - 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi bertukar pendapat.
- e. Menguji Hipotesis
 - 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir rasionalnya yaitu membuktikan kebenarannya jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.
- f. Merumuskan Kesimpulan
 - 1. Akhir dari pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

6. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas tentang bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Para pakar dibidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat

memberi intervensi positif untuk menaikkan yang akan terjadi belajar yang akan diperoleh. Secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi fisiologi yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologi. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lainnya pengaruhnya disbanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Buat menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan kekurangan kadar makanan akan menyebabkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah. Faktor fisiologis yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar. Faktor-faktor tersebut diantaranya :

1. Adanya keinginan buat memahami agar menerima simpati asal orang lain.
2. Untuk Memperbaiki Kegagalan.
3. Untuk mendapatkan rasa aman.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi anak yang antara lain berasal dari orangtua, masyarakat dan sekolah.

1) Faktor yang berasal dari orangtua

Faktor yang berasal dari orangtua yaitu bagaimana cara mendidik anak. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orangtua mendidik secara demokratis, pseudo demokratis, otoriter atau cara *laissez faire*. Cara atau tipe mendidik anak yang demikian memiliki kebaikan dan adapula kekurangannya.

7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri

a. Kelebihan Metode Inkuiri

- 1) Metode pembelajaran ini menentukan kepada pengembangan aspek kognitif , efektif dan psikomotor dan secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Metode ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai gaya belajar mereka.

- 3) Metode ini merupakan metode yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
 - 4) Keuntungan lainnya adalah metode ini melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata sehingga siswa yang memiliki belajar bagus tidak akan terlambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.
- b. Kekurangan/ Kelemahan metode inkuiri
- 1) Siswa harus mempunyai kesiapan mental, siswa juga harus berani dan mempunyai keinginan untuk mengetahui keadaan disekitarnya dengan baik.
 - 2) Keadaan kelas gemuk siswanya, maka metode ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan
 - 3) Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan pembelajaran gaya lama maka metode inkuiri ini akan mengecewakan.

Untuk mengatasi kelemahan dalam metode inkuiri ini adalah mengenali karakter siswa. Sehingga guru dapat memberikan perhatian kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya. Masalah dengan waktu yang dialokasikan. Jika guru dan siswa belum begitu terbiasa melaksanakan pembelajaran inkuiri, maka akan ada kemungkinan besar waktu tidak dapat dimanajemenkan secara baik. Pencarian dan pengumpulan informasi bisa saja memakan waktu lama atau bahkan jauh lebih lama dibandingkan jika guru langsung memberi tahu siswa tentang informasi tersebut. Pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh siswa dapat melenceng arahnya dari tujuan semula karena mereka belum terbiasa melakukannya. Terkadang siswa mengumpulkan informasi yang tidak relevan dan tidak begitu penting. Oleh karena itu, peranan guru sebagai fasilitator pembelajaran sangat dibutuhkan. Bersama latihan dan pembelajaran yang lebih sering, kehilangan arah ini akan dapat dikurangi dengan lebih baik.

8. Aktivitas belajar siswa dengan metode inkuiri

Belajar merupakan proses yang sangat penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Belajar dapat didefinisikan

sebagai proses menimbulkan atau merubah perilaku melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan objek yang seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Untuk menciptakan hasil belajar yang lebih optimal dalam proses pembelajaran, ditekankan adanya aktivitas siswa baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional. Aktivitas belajar siswa dapat ditinjau dari dua sudut yaitu aktivitasnya, tempat serta materi yang dipelajarinya. Berikut ini uraian belajar menyangkut tempat sekaligus bentuk sesuatu yang dipelajarinya.

Penggunaan metode inkuiri dalam aktivitas pembelajaran menurut sumantri dan permana adalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran agar siswa dapat menguasai pengetahuan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.
- b. Belajar tidak hanya diperoleh dari sekolah, tetapi juga dari lingkungan sedini mungkin. Metode inkuiri dapat membantu guru dalam menanamkan pemahaman tersebut. Metode ini mengajak peserta didik untuk belajar mandiri tanpa bimbingan dari guru. Peserta didik mengembangkan kemampuan yang diperoleh dari lingkungannya untuk menemukan suatu konsep dalam pembelajaran.
- c. Melatih peserta didik untuk memiliki kesadaran sendiri tentang kebutuhan belajarnya. Metode ini menekankan pada keaktifan peserta didik menemukan suatu konsep pembelajaran dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan langkah pembelajaran tersebut peserta didik akan dapat memiliki kesadaran tentang kebutuhan belajarnya.
- d. Penanaman kebiasaan belajar berlangsung seumur hidup. Penanaman kebiasaan untuk belajar berlangsung seumur hidup dapat dilaksanakan dengan metode inkuiri. Dalam metode ini peserta didik diarahkan untuk

selalu mengembangkan pola pikirnya dalam mengembangkan konsep pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk selalu mencari pengetahuan yang menunjang pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran.

Hal inilah menjadi langkah awal guru dalam penanaman terhadap peserta didik tentang pengertian bahwa belajar berkangsur seumur hidup dan menemukan sendiri tentang konsep yang dipelajari peserta didik akan lebih memahami ilmu dan ilmu tersebut akan bertahan lama.

9. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Inkuiri

Menurut Lutfiyah dan Ismayati, prinsip-prinsip model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut :

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual. Tujuan dari pembelajaran inkuiri selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Dengan demikian metode ini selain untuk berorientasi hasil belajar metode ini juga berorientasi pada proses belajar. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana peserta didik beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.
- b. Prinsip Interaksi pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan (*directing*) agar peserta didik bisa mengembangkan kemampuan berfikirnya melalui interaksi mereka.
- c. Prinsip bertanya peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan *strategy inquiry* adalah guru sebagai penanya. Kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah *inquiry* sangat diperlukan.
- d. Prinsip belajar untuk berfikir belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berfikir yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Oleh karena itu, pembelajaran berfikir ini berusaha untuk memanfaatkan otak secara maksimal saat belajar.

- e. Prinsip keterbukaan pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

Prinsip-prinsip penggunaan metode inkuiri tersebut harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seorang guru, agar dalam proses pembelajaran dengan metode inquiry dapat berjalan dengan baik dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan berorientasi pada penciptaan peserta didik yang mampu berfikir kritis dan ilmiah.

10. Jenis-jenis Metode Inkuiri

Jenis-jenis metode inkuiri terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan besarnya intervensi guru terhadap siswa atau besarnya bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa nya. Ketiga jenis pendekatan ini inkuiri tersebut adalah inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, dan inkuiri bebas modifikasi. Berikut penjelasan ketiga jenis metode tersebut :

1. Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*)

Inkuiri terbimbing yaitu inkuiri dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Inkuiri terbimbing digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan inkuiri. Dengan inkuiri ini, siswa belajar lebih berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran. Pada inkuiri ini siswa akan dihadapkan pada tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun secara individual agar mampu menyelesaikan masalah dan menarik suatu kesimpulan secara mandiri.

2. Inkuiri bebas (*free inkuiri*)

Pada inkuiri ini siswa diberikan kebebasan untuk menyelidiki suatu permasalahan dan menyelesaikan dan mengidentifikasi permasalahan tersebut dengan sendiri.

3. Inkuiri Bebas Modifikasi (*modified free inkuiri*)

Jenis inkuiri ini merupakan kolaborasi atau modifikasi dari dua inkuiri sebelumnya, yaitu inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas. Meskipun begitu permasalahan yang akan dijadikan topic untuk diselidiki tetap diberikan atau mempedomani acuan kurikulum yang telah ada. Artinya dalam inkuiri ini siswa tidak dapat memilih atau menentukan masalah yang diselidiki secara sendiri, siswa juga diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur penelitian.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Sulaiman bahwa audio visual yaitu yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Audio Visual yaitu diam yaitu yang menampilkan suara dan visual diam, seperti film sound slide. Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film, video casset, dan VCD.

Lebih jelasnya lagi audio adalah media yang berkaitan dengan indra pendengar. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang audtif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun nonverbal. (Sulaiman, A. Hamzah : 1985).

Media audio visual jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini mediayang pertama dan media yang kedua.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dbantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ ‘perantara atau’ ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar, 2016 : 3).

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Ada begitu banyak media visual yang dapat digunakan dalam media pembelajaran, namun penulis akan memaparkan beberapa audio visual. Media ini terbagi menjadi dua kategori yaitu :

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*) film rangkaian suara dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Arief S. Sadiman, Dkk memaparkan media audio visual dapat berupa :

- a. Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar. Ada tiga macam ukuran film yaitu 8 mm, 16 mm, dan 35 mm. Menurut Azhar Arsyad film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan keterampilan meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.
- b. Televisi

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur verbal. Saat ini televisi sudah begitu menjamur didalam masyarakat. Televisi tidak hanya digunakan sebagai media hiburan saja. Tetapi juga sebagai media pembelajaran dengan televisive siswa menjadi tahu kejadian-kejadian mutakhir.

c. Video

Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian pesan yang bersifat fakta (kejadian/peristiwa/berita) maupun fiktif (seperti misalnya berita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksi

Video memiliki beberapa feature yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu feature tersebut adalah slow motion dimana gerakan objek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh pembelajar.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

a. Kelebihan Media Audio Visual

Menurut Wina Sanjaya ada beberapa kelebihan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran diantaranya :

1. Media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung. Misalnya untuk mempelajari kehidupan didasar laut, siswa dapat belajar melalui film, sebab tidak mungkin siswa disuruh menyelam. Demikian juga untuk mempelajari materi-materi abstrak lainnya.
2. Media Audio visual memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar.
3. Dalam batasan tertentu media audio visual dapat berfungsi sebagai sumber belajar, yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.

b. Kekurangan Media Audio Visual

1. Pengadaannya memerlukan biaya mahal
2. Tergantung pada energy listrik sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat.

3. Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Sugani Yurdani (2019) Penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan audio visual untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis karya sastra.	Setelah dilakukan penyebaran angket yang berkaitan dengan aspek audio dalam media audio visual, hasil perolehan data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan peserta didik terhadap aspek audio visual adalah sebesar 107,13. Artinya tanggapan peserta didik terhadap aspek audio termasuk pada kriteria baik. Hal ini memiliki arti bahwa tanggapan mengenai aspek audio visual sangat positif. Tanggapan yang sangat positif dari peserta didik tersebut dapat diperoleh berbagai faktor yaitu suara terdengar cukup jernih, artikulasi dan intonasi narator cukup jelas, volume audio cukup (tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan), pilihan musik yang sesuai dengan isi	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif, persamaannya dengan peneliti juga sekarang sama-sama berfokus dimetode inkuiri dengan bantuan audio visual. Dilihat dari hasilnya juga metode inkuiri ini sangat berpengaruh pada peserta didik.	Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu menggunakan angket sedangkan peneliti sekarang menggunakan tes, peneliti terdahulu juga fokus ke mata pelajaran sastra sedangkan peneliti sekarang berfokus ke mata pelajaran PAI.

		cerita pun memiliki kontribusi terhadap tanggapan peserta didik.		
2	Elsi Witria (2022) Impelentasi metode inkuiri dengan bantuan media zoom meeting pada pembelajaran agama dikelas VII SMP MUHAMMADIYAH 57 Medan	Hasil observasi dan pengamatan peneliti mengenai Metode Inkuiri di SMP Muhammadiyah 57 Medan memang masih terdapat siswa yang belum mampu menggunakan Media Zoom Meeting dengan baik sehingga siswa kurang mahir dalam menggunakan media zoom meeting. Kepala sekolah dalam hal ini bekerjasama dengan guru dalam pelaksanaan belajar online selama menggunakan media zoom meeting	Persamaan peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggali, mengembangkan dan mengasah peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, analisis penelitian terdahulu dan sekarang juga menekankan siswa harus terlibat pada saat pembelajaran	Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan media zoom sedangkan penelitian sekarang menggunakan audio visual, peneliti terdahulu juga menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kuantitatif.
3	Isna Nadifah Nur Fauziah (2023) Pengaruh Penggunaan Media Audio visual dalam meningkatkan hasil belajar	pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis Audio Visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Audio visual sebagai alat bantu mengajar pengganti tugas dan peran guru sebagai penyampai materi yang menarik dan penyajiannya semakin lengkap, dan dapat	Persamaan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, mencari hasil belajar siswa dan juga sama-sama menggunakan instrumen tes	Perbedaan nya dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu hanya menggunakan media audio visual saja dan peneliti terdahulu mencari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sedangkan peneliti sekarang

		<p>meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam nilai IPS.</p> <p>Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Audio Visual menunjukkan peningkatan minat belajar siswa yang akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil pretest dan posttest. Dengan demikian media pembelajaran perlu digunakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas guna mengembangkan produk berupa media audio visual IPS sebagai bentuk strategi penyampaian pesan pembelajaran.</p>		<p>mencari hasil belajar pada Pembelajaran PAI.</p>
4	<p>Fadilah Ayu Anjani (2021) Pengaruh Model Pembelajaran inkuiri dengan media audio visual terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah metro pusat</p>	<p>Rata-rata peningkatan pengetahuan (N-Gain) peserta didik menunjukkan antara pretest dan posttest kelompok eksperimen yaitu 0,62 dengan kategori “Sedang” dan rata-rata N-Gain antara pretest dan posttest kelompok kontrol yaitu 0,41 dengan kategori “Sedang”.</p>	<p>Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa dan juga sama-sama berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa</p>	<p>Terdapat kesamaan dalam peneliti sebelumnya yaitu bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media audio visual hanya saja peneliti sebelumnya mengamati</p>

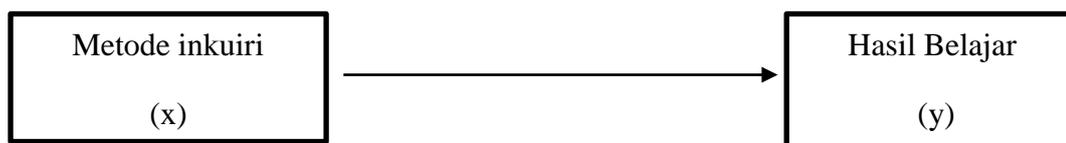
		Selisih N-Gain kedua kelompok yaitu 0,21. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.		pada mata pelajaran Matematika sedangkan Peneliti sekarang Pada Pembelajaran PAI
5	Muhammad Heriyudanta (2021) Pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan audio visual terhadap kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus II	Pembelajaran model inkuiri terbimbing berbantuan audio visual berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa, sesudah menggunakan model pembelajaran tersebut yang diberikan perlakuan sangat meningkat hasil belajarnya. Dapat dilihat dari nilai rata-rata nya sebesar 79,6 ini sebelum menggunakan model pembelajaran dan setelah menggunakan model pembelajaran dapat diberikan nilai rata-rata sebesar 85,6.	Persamaan peneliti terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan kelas kontrol dan eksperimen dan juga menggunakan post test dan pre test, dilihat dari hasil juga peneliti terdahulu dan sekarang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa	Peneliti terdahulu ini melihat bagaimana cara mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan audio visual terhadap kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar sedangkan peneliti sekarang yaitu untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri dengan bantuan audio visual terhadap hasil belajar agama islam.

D. Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan pemecahan masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penyeragaman bagi pandangan atau pengertian yang beragam.

Pembelajaran akan berjalan efektif jika siswa menjalaninya dengan minat yang besar dan kuat terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari. Hal tersebut menjelaskan bahwa minat belajar siswa.

Model pembelajaran inkuiri membawa siswa dapat berpikir secara kritis dalam memecahkan suatu masalah dan menimbulkan perubahan yang mendasar dari dalam diri siswa diajak langsung terjun dalam proses pembelajaran langsung.



Keterangan :

X = Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.

Y = Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

F. Hipotesis

Hipotesis sebagai istilah teknis penelitian merupakan kata bentukan yang terdiri atas dua kata dasar yaitu “Hipo atau Hupo” yang berarti lemah rendah atau sementara dan “tesis” atau “tesa” yang berarti teori atau jawaban. Hipotesis berarti jawaban sementara, karena hipotesis merupakan yang mengandung kebenaran tetapi belum teruji secara sempiris. Kebenaran sementara (hipotesis alternatif) diderivasi dari teori yang dianggap benar dan dirumuskan untuk di uji.

Ha : Terdapat pengaruh dalam penerapan metode *inkuiry* dengan bantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh dalam penerapan metode *inkuiry* dengan bantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode kuantitatif adalah sebuah metode yang penelitian didalamnya banyak menggunakan angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Desain penelitian ini adalah desain eksperimen, dimana siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dalam arti lain siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran (haerani,2019). Dengan adanya penerapan metode eskperimen peneliti dapat menguji implementasi metode inkuiri dengan bantuan audio visual dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar pada proses pembelajaran di sekolah SMP YP Utama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan disekolah SMP SWASTA YP UTAMA dijalan Suluh No. 80A, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan. Waktu penelitian ini dilaksanakan Maret tahun 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kajian Penelitian	Bulan dan Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Observasi																												
3	Penulisan Proposal																												
4	Bimbingan Proposal																												
5	Seminar Proposal																												
6	Pengumpulan Data																												
7	Penulisan Skripsi																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Sidang Munaqosah																												

C. Populasi dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 130). Adapun menurut Syahrurum & Salim (2012: 113) populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SMP YP UTAMA sebanyak 39 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 131). Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). (Syahrurum & Salim, 2012: 113). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non probability sampling jenis saturation sampling (sampel jenuh). Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 39 orang siswa yang merupakan keseluruhan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dimaksud adalah dengan mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi sampel (Arikunto, 2010).

Senada dengan pendapat Subana dkk, bahwa pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Subana, 2000). Adapun sedemikian rupa, peneliti memutuskan bahwa penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara *Simple random sampling* (Sampling acak sederhana) dimana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang telah ditentukan. Beberapa pendapat rumus *simple random sampling*

dikemukakan oleh pendapat Sugiyono, Slovin, Lemeshow dan Arikunto. Rumus Simple Random Sampling menggunakan Slovin Adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel/jumlah sampel responden

N = Ukuran Populasi

E = Persentase Kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerier;

e = 0,1

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, ini mengandung makna bahwa sesuatu atau konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut mempunyai variabelitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. (Prasetia, 2022)

Adapun yang menjadi variabel dipenelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (ridha.2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi metode inkuiri.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar menggunakan audio visual.

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut :

1. Metode Inkuiri adalah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses belajar siswa. Model pembelajaran inkuiri mengembangkan keterampilan berfikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik

2. Media Audio Visual jenis media selain mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.

Setelah memahami pengertian dan juga proses pengumpulan data, selanjutnya akan dijelaskan mengenai berbagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode ini juga dilakukan langsung terjun kelapangan dengan cara melakukan mengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek.

2. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentenan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Tes ini juga dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa selama menggunakan metode inkuiri dijam pelajaran berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu instrumen tes. Tes merupakan salah satu prosedur yang komprehensif, sistematis dan objektif yang hasilnya kemudian dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran dilakukan oleh guru. Pada peneliti ini menggunakan pengumpulan data berupa soal tes tertulis yang akan diuji pada siswa, untuk mengukur hasil pembelajaran. Dimana pengumpulan data tersebut berupa soal dengan jumlah soal 20 butir. Tugas ini berikan sebanyak 2 kali test. Tes pertama dilakukan pada kelas kontrol dan selanjutnya dilakukan pada kelas eksperimen untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan metode *inkuiri*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam metode ini adalah analisis kuantitatif. dimana teknik ini menguji dan menganalisis data-data dengan memperhitungkan angka-angka dan menarik sebuah kesimpulan dari pengujian tersebut. Dengan rumus sebagai berikut :

1. Uji Validasi Ahli dan Revisi

Validasi ahli merupakan proses untuk pengujian validitas produk/media yang akan dikembangkan. Validasi dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat dari beberapa ahli, diantaranya adalah:

a) Ahli materi

Validasi materi bertujuan untuk memberikan masukan informasi dan mengevaluasi media pembelajaran pada media pembelajaran interaktif yaitu metode inkuiri dengan bantuan audio visual yang akan diukur. Validasi dilakukan oleh ahli materi.

b) Ahli media

Validasi media bertujuan untuk memberikan masukan informasi dan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu pada media pembelajaran interaktif media inkuiri dengan bantuan audio visual yang akan diukur. Validasi dilakukan oleh ahli media.

Apabila produk/media dinyatakan tidak layak atau layak sesuai revisi dan saran, maka perlu adanya perbaikan sesuai saran yang telah disampaikan oleh para ahli dan jika telah dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi maka media pembelajaran interaktif inkuiri dapat digunakan untuk tahap uji coba selanjutnya.

a. Uji Validasi

Uji validasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan benar. Uji validasi terdapat dua macam yaitu mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan item, maupun mengkorelasikan masing-masing akar indikator dengan total skor konstruk. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh antara penggunaan metode inkuiri (variabel bebas) terhadap hasil belajar siswa (variabel terikat) adalah teknik korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi Antara variabel X dengan Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian variabel x dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Variabel Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *lilyfors*.

Adapun langkah-langkah untuk mengadakan uji *lilyfors* :

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku
2. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
3. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus :

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

4. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
5. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut.
6. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
7. Menghitung luas maksimum (L maks)
8. Menentukan luas table *lilyfors* (L tabel) ; L tabel = La (n-1)
9. Kriteria kenormalan jika L maks < L tabel maka data berdistribusi normal

Analisis data ini menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan teknik *kolomogrov-snirnov*. Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikan atau nilai probabilitas > 0,05

c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Maka dari itu reabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengenal kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur yang

digunakan akan tetap sesuai jika dilakukan pengukuran ulang. Alat ukur tersebut akan diakui keterandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang. Untuk menguji reabilitas tes, maka menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas

k = banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes

l = Bilangan konstanta

$\sum ab^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

at^2 = varian total

d. Uji Homogenitas

Analisis data ini menggunakan spss 20 dengan menggunakan teknik Kolomogrov-smirnov. Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$. Untuk menganalisis tabel anova, lakukan langkah-langkah analisa seperti :

H_0 : Rata-rata populasi dari ketiga varian adalah sama

H_1 : Rata-rata populasi dari ketiga varian tidak sama

Jika Probabilitas $> F$ tabel 0,05, H_0 ditolak

Jika probabilitas $< F$ tabel 0,05, H_0 diterima

e. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-tes. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan belajar menggunakan metode yang biasanya digunakan guru tersebut.

Pada pengujian ini, peneliti menggunakan program SPSS 20 yaitu dengan teknik analisis independent-sampel T-test. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil posttest dua sampel penelitian.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2.r \left| \frac{S_1}{n_1} \right| \left| \frac{S_2}{n_2} \right|}}$$

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata X1

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata X2

S_1^2 = Varians dari kelompok satu

S_2^2 = Varians dari kelompok

Adapun kriteria pengujian hipotesis:

Jika signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak

f. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik yang akan diuji pada penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol tidak terdapat pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa di SMP YP UTAMA

H_1 : Hipotesis alternatif terdapat pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa di SMP YP Utama

μ_1 : rata rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

μ_2 : rata rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Dalam deskripsi institusi tersebut yayasan ini merupakan milik pribadi, yayasan ini tidak hanya terdapat Sekolah SMP tetapi juga ada SMA. Berikut penulis menyajikan hasil dari observasi penelitian di SMP Yp Utama.

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama
2. Alamat : Jl. Suluh No.80 A Medan
3. Kelurahan : Sidorejo Hilir
4. Kecamatan : Medan Tembung
5. No.Telpon : 061-6617811
6. Status Yayasan : Swasta
7. Jenjang Akreditasi : B
8. Nama Yayasan : SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama
9. NPSN : 10211042
10. Luas Tanah : 1, 421 M²
11. Status Kepemilikan : Yayasan
12. Kurikulum : Kurikulum 2013
13. Waktu Belajar : Pagi

2. Tujuan Pendidikan

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memotivasi peserta didik mampu menciptakan karya dengan memanfaatkan digitalisasi.
3. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri.
4. Menciptakan kepribadian percaya diri dalam mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik.
5. Mengasah kepekaan peserta didik terhadap lingkungan masyarakat.
6. Menciptakan budaya sekolah melalui pembiasaan penerapan nilai-nilai baik.

7. Mewujudkan sikap bangga dan cinta tanah air yang ditunjukkan melalui perilaku warga sekolah.
8. Membangun kesadaran warga sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan.
9. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan evaluasi yang berkesinambungan.
10. Meningkatkan etos kerja yang tinggi bagi warga sekolah.

3. Letak Geografis SMP YP UTAMA

SMP YP UTAMA memiliki lokasi yang sangat strategis tepat di daerah Medan Pancing, di jalan suluh No. 80 A Medan Kel. Sidorejo Hilih, Kec. Medan Tembung. Lokasi sekolah ini tepatnya ditengah-tengah masyarakat sehingga siswa di SMP YP UTAMA ini lumayan banyak.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Mampu menguasai IPTEK (Logika), Mengutamakan moral (etika), mencintai dan menghargai keindahan (estetika) dan memperkaya praktika serta menumbuhkan Upaya dan sikap Kompentitif untuk meraih prestasi.

b. Misi

1. Menumbuhkan moral dan budi pekerti sehingga mampu menjauhkan diri dari perbuatan dan sikap tercela.
2. Meningkatkan rasa percaya diri, penguasaan materi pelajaran, rasa bangga pada almamater serta penampilan prima setiap komponen
3. Membangkitkan sikap ingin maju dan bersaing dalam diri siswa sehingga dengan mengoptimalkan daya nalar sebagai upaya untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.
4. Mempertahankan sikap saling menghormati, harga-menghargai (Etika) antar setiap unsur agar tercapai keharmonisan kerja.
5. Menampilkan semangat dan daya kerja/belajar yang tinggi (etos kerja) sebagai perwujudan kesejajaran pengetahuan yang dimiliki dengan keterampilan kerja/belajar untuk memupuk pengalaman yang akan dituangkan dalam kehidupan ditengah masyarakat.

5. Nama-Nama Guru dan Kondisi Guru

Tabel 4.1. Nama guru di SMP YP UTAMA Medan

No	Nama Guru
1.	Ifan Solihin, S.Pd
2.	Yaumi Fitri, S.Pd
3.	Arimbi, S.Pd
4.	Nirwana, S.Pd
5.	Mayang, S.Pd
6.	Herlina Ningsih, S.Pd
7.	Dihafar Nilsa, S.Pd
8.	Santiana Dalimunthe, S.Pd
9.	Cut Putri, S.Pd
10.	Nurbaini Pane, S.Pd
11.	Arni Hanifah, S.Pd
12.	Halimatu Sa'diah, S.Pd
13.	Nursyahadah, S.Pd
14.	Ely Maylita, S.Pd
15.	Abdullah, S.Pd
16.	Imran Syah, S.Pd
17.	Gustina, S.Pd
18.	Fathur, S.Pd

6. Jumlah siswa T.P 2022/2023

Tabel 4.2. Jumlah siswa T.P 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	VII	28 Siswa	PR : 19 LK: 9
2.	VIII	21 Siswa	PR : 12 LK : 9

7. Sarana dan Prasarana SMP YP UTANA

Tabel 4.3. Sarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Standart	Baik	Kurang Baik
1.	Ruang Belajar	9	-		√	
2.	Ruang Tata Usaha	1			√	
3.	Ruang Guru	1			√	
4.	Perpustakaan	1			√	
5.	Ruang Laboratorium IPA	1			√	

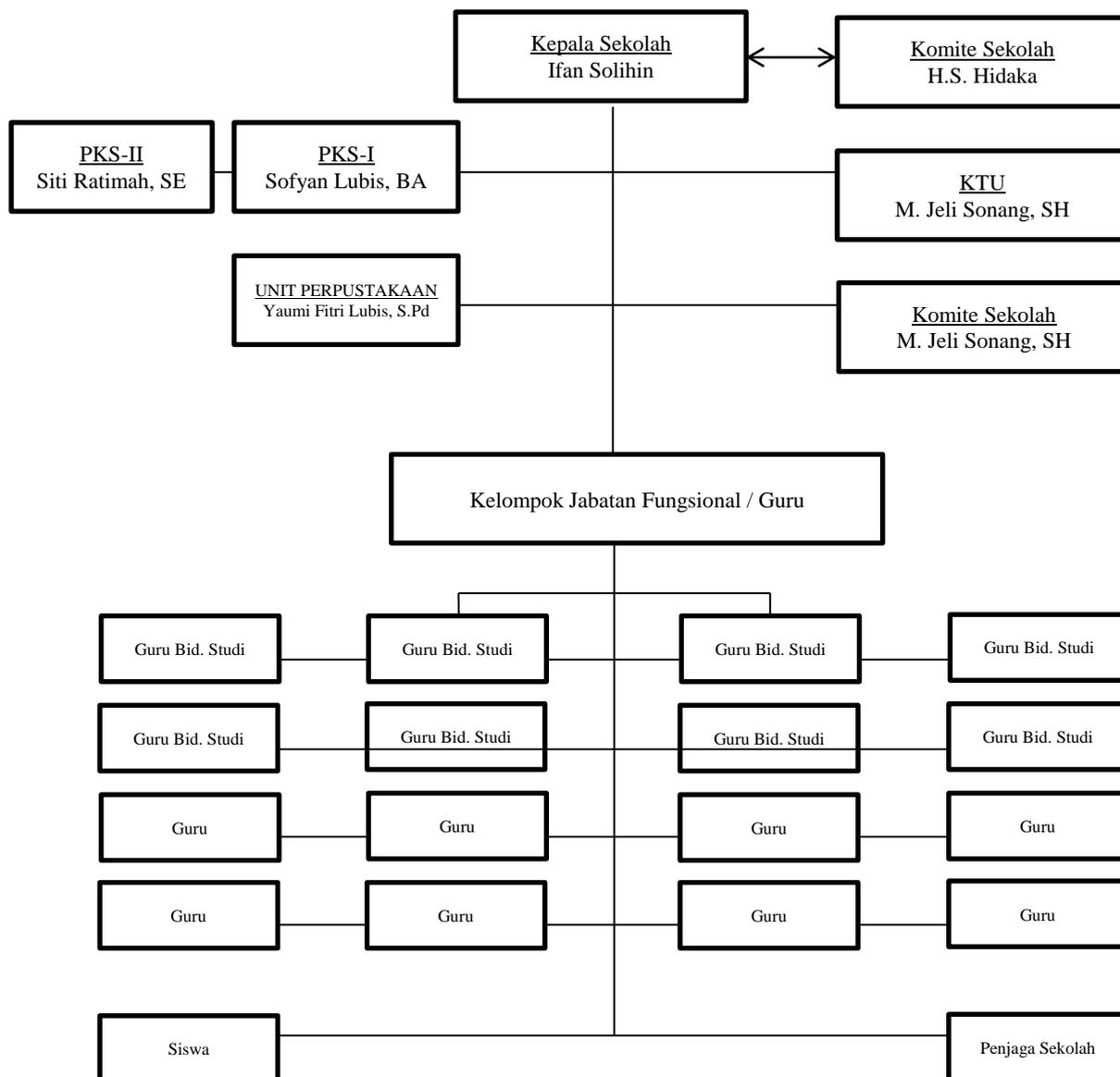
6.	Ruang Lab Komputer	1			√	
7.	Mushollah	1			√	
8.	Ruang Penjaga Sekolah	1			√	
9.	Kantin	1			√	
10.	WC Guru	1			√	
11.	WC Putra	2			√	
12.	WC Putri	2			√	
13.	Gudang Sekolah	1			√	
14.	Ruang Pimpinan	1			√	
15.	Rang Konseling	2			√	
16.	Ruang Osis	1			√	

Tabel 4.4. Prasarana

No	Jenis	Keberadaan	Fungsi	
			Tidak Baik	Tidak baik
1.	Listrik	√		√
2.	internet	-	√	√
3.	Akses Jalan	√		√
4.	Instalasi Air	√		√

8. Struktur dan Organisasi SMP YP UTAMA

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SMP YP UTAMA



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual di SMP YP UTAMA

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian dengan berbagai instrument, yaitu menggunakan *pre-test*, maka data dari hasil belajar Agama Islam di SMP YP UTAMA sebelum menggunakan metode inkuiri dengan bantuan audio visual dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5. Pre-Test

No	Nama	Sebelum menggunakan metode inkuiri
		<i>Pre-test</i>
1	A	60
2	B	50
3	C	70
4	D	50
5	E	80
6	F	50
7	G	40
8	H	50
9	I	30
10	J	50
11	K	60
12	L	60
13	M	70
14	N	70
15	O	90
16	P	70
17	Q	60
18	R	40
19	S	60
20	T	50
21	U	60

<i>Pretest (sebelum menggunakan media)</i>	
Mean	58
Median	60
Minimum	30
Maximum	90

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pretest untuk sampel yang diperoleh datanya sebanyak 21 siswa, dengan jumlah rata-rata 58, kemudian median 60 dan nilai minimum 30 dan nilai maximum 90.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode inkuiri dengan bantuan audio visual pada pembelajaran agama islam di SMP YP UTAMA sebelum menggunakan metode inkuiri tergolong dalam kategori rendah.

2. Hasil Belajar siswa menggunakan Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual di SMP YP UTAMA

Tabel 4.6. Post-Test

No	Nama	Sebelum menggunakan metode inkuiri
		<i>Post-test</i>
1	A	80
2	B	70
3	C	90
4	D	70
5	E	100
6	F	70
7	G	60
8	H	70
9	I	50
10	J	70
11	K	80
12	L	80
13	M	90
14	N	90
15	O	100
16	P	90
17	Q	80
18	R	60
19	S	80
20	T	70
21	U	80

<i>Pretest (setelah menggunakan media)</i>	
Mean	77
Median	80
Minimum	50
Maximum	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil posstest untuk sampel yang diperoleh sebanyak 21 siswa, dengan nilai rata-rata posttest 77 kemudian median 80, dan nilai minimum 50 dan nilai maximum 100.

Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode inkuiri dengan bantuan audio visual tergolong kategori tinggi (meningkat).

3. Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual Pada siswa di SMP YP UTAMA

Berdasarkan dari terkumpulnya data hasil belajar dengan metode inkuiri di sekolah SMP YP UTAMA sebelum dan setelah menggunakan metode inkuiri dengan bantuan audio visual, maka untuk menjawab rumusan masalah dari pengaruh metode inkuiri dengan bantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMP YP UTAMA menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji dilakukan sebelum peneliti memulai penelitian, uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak nya suatu instrumen test yang diberikan peneliti kepada responden. Jumlah soal yang digunakan ketika menguji sebanyak 20 soal.

Hasil dari jawaban responden pada test yang digunakan terhadap variabel y. maka peneliti tau seberapa jauh hasil responden terhadap pembelajaran agama islam melalui pengujian validitas pada butir-butir pertanyaan yang dijawab oleh responden. Adapun perhitungan validitas test sebagai berikut :

Tabel 4.7. Validitas

No Soal	R hitung	R table	Keterangan
1	0,366	0,343	Valid
2	0,485	0,343	Valid
3	0,372	0,343	Valid
4	0,460	0,343	Valid
5	0,062	0,343	Tidak Valid
6	0,350	0,343	Valid
7	0,353	0,343	Valid
8	-0,192	0,343	Tidak Valid
9	0,099	0,343	Tidak Valid
10	0,256	0,343	Tidak Valid
11	0,349	0,343	Valid
12	0,096	0,343	Tidak Valid
13	0,121	0,343	Tidak Valid
14	0,214	0,343	Tidak Valid
15	0,375	0,343	Valid
16	0,125	0,343	Tidak Valid
17	0,299	0,343	Tidak Valid
18	0,546	0,343	Valid

19	0,182	0,343	Tidak Valid
20	0,399	0,343	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa dari 20 butir soal yang sudah disediakan oleh peneliti, hanya ada 10 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Dengan ini soal yang digunakan oleh peneliti ini adalah hanya 10 butir soal.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui suatu test apakah sudah sesuai (dapat dipercaya) atau belum sesuai (tidak dipercaya) untuk dijadikan alat pengumpulan data. Apabila instrument reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya sama yaitu menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach' Alpha	N of item
833	10

Berdasarkan tabel diatas memperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,833. Nilai ini telah lebih besar dari rtabel yaitu : 0,343, maka test tersebut terbukti reliable untuk digunakan karena hitung $>rtable$ ($0,33 > 0,343$).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan metode kolmogrov-sminov. Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikan atau nilai $p > 0,005$

Tabel 4.8. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre_test	.160	21	.169	.957	21	.463
post_test	.160	21	.200	.948	21	.316

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari hasil tes normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi spss dapat dilihat pada kolom Shapiro-wilk dengan nilai signifikansi 0.463 yang mana lebih besar dari 0.05. maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya tingkat varian data hasil responden. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifkannya > dari 0,005. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan program SPSS.

Tabel 4.9. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.027	1	40	.871
	Based on Median	.031	1	40	.862
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	39.639	.862
	Based on trimmed mean	.036	1	40	.850

Berdasarkan table di atas dapat di interpretasikan bahwa pada kolom table signifikansi dengan jumlah 1.00 yang mana lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diolah berdistribusi normal atau homogeny

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.10. Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
eksperimen	Equal variances assumed	.091	.764	-4.815	40	<.001	<.001	-20.000	4.154	-28.396	-11.604
	Equal variances not assumed			-4.150	40.000	<.001	<.001	-20.000	4.154	-28.397	-11.604

Berdasarkan dari table di atas dapat di interpretasikan bahwa pada kolom signifikansi(2-tailed) yang berjumlah <0.001 yang mana lebih kecil dan lebih rendah dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa dari hasil pre test dan post test memiliki pengaruh yang signifikan.

C. Pembahasan

Peneliti dilakukan disekolah SMP YP UTAMA pada kelas VII dan VIII. Berdasarkan hasil dari random sampling dengan cara menggunakan acak sederhana, pada penelitian tersebut responden sampel sebanyak 21 siswa. Sebelum peneliti menerapkan metode inkuiri ini pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional seperti biasanya. Proses pembelajaran yang biasanya digunakan sehari-hari cukup dengan menggunakan RPP yang telah disusun oleh guru bidang studi masing-masing. Berdasarkan observasi peneliti sebelum menggunakan metode inkuiri, biasanya guru menggunakan metode ceramah dan juga metode diskusi dimana terkadang metode diskusi ini tidak kondusif tetapi sebagian siswa ada yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian menggunakan metode inkuiri dengan bantuan audio visual ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa disekolah selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga membagi 21 kelas eksperimen dan 28 kelas kontrol. Dimana kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan metode *inkuiri* dengan bantuan audio visual sistem belajarnya hanya seperti pembelajaran biasanya yang dilakukan oleh guru. Sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode *inkuiri* dengan bantuan audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan adanya kelas kontrol dan eksperimen ini yaitu untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya metode *inkuiri* terhadap hasil belajar siswa di SMP YP UTAMA. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa yang menggunakan metode inkuiri ini sangat aktif bertanya karena mereka diajak untuk berfikir secara kritis dalam menemukan suatu jawaban atau memecahkan soal yang diberikan. Sedangkan kelas kontrol proses pengajarannya berjalan seperti biasa hal nya, peneliti memberikan penjelasan dan siswanya aktif dalam situasi ini.

Jadi, dapat dikatakan bahwa metode *inkuiri* dengan bantuan audio visual ini sangat berpengaruh dalam proses mengajar. Berdasarkan analisis kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 77, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata

58. Berdasarkan dari tabel hipotesis diatas dapat di interpretasikan bahwa pada kolom signifikan (2-tailed) yang berjumlah $<0,001$ yang mana lebih kecil dan lebih rendah dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hasil dari posttest memiliki pengaruh yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Tetapi proses pembelajaran dari internal tersebut juga dapat mempengaruhi metode yang akan diberikan kepada peserta didik.

Penelitian metode inkuiri dengan bantuan audio visual ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP YP UTAMA dengan hasil nilai rata-rata *posttest* (sebelum menggunakan metode) yaitu 58, dapat dikatakan belum memenuhi KKM, dikarenakan pembelajaran disekolah tersebut masih memakai metode pada umumnya seperti metode ceramah yang dimana membuat siswa bosan untuk mengikuti pembelajaran. sedangkan pada nilai rata-rata *pretest* (setelah menggunakan metode) memiliki nilai rata-rata 77, dan dapat dikatakan sudah memenuhi KKM. Pada hasil hipotesis dengan menggunakan Uji-Test menunjukkan hasil sampel bahwa nilai signifikansi T-2tailed sebesar $<0,001 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan H_0 di tolak. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $-4,627 < t_{tabel}$ sebesar 2,021, maka H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti ingin mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah supaya dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap mampu mendorong siswa menjadi lebih baik, kondusif dan efektif.
2. Kepada siswa, siswa harus terlibat aktif dalam penerapan metode inkuiri ini, diantaranya melalui kelompok atau tanya jawab, sehingga selain memperoleh ilmu pengetahuan siswa juga memperoleh keterampilan dan pengalaman langsung dalam pembelajaran agama.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan untuk dikembangkan kembali, sebelum

mengembangkan kembali, peneliti dapat memastikan bagaimana pengaruh metode Inkuiri sebelumnya

4. Kepada guru pengajar hendaknya lebih kreatif dan lebih memperhatikan siswa ketika proses belajar mengajar sehingga ketika ada siswa yang belum memahami materi bisa diketahui dan segera dilakukan upaya untuk mengatasinya, karena dengan pemahaman materi yang tinggi dan baik maka siswa akan memiliki motivasi dan semangat untuk melaksanakan tugas pada saat proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendra Gunawan Saputra, Z. (2018). - Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 3, Nomor 2, September 2018. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(September), 669–682.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2009). 4_ *BAB II 08.12.034 Sup u.* 10–36.
- Illah, A. (2012). Penerapan Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-B SMP Miftahul Iman Bandung). *Jurnal Tarbawi*, 1(2), 95–108.
- Kulle, H. (2006). Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11. In *Jurnal Al-Asas: Vol. Vol.4* (Issue No.1, p. 14).
- Kusmiati, E., Kurnadi, D., & Imani, R. A. (2020). Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah (Jurnal Tahsinia)*, 117–127.
- Mukhamad Dani Azza. (2019). *Konsep Pendidikan Dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan.* 1–83. 32/1/KONSEP PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-MUJADALAH AYAT 11 DAN RELEVANSINYATERHADAP SENTRA PENDIDIKAN
- Paluin, Y., & Tureni, D. (2014). Penerapan Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 3 Siwalempu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(2), 90–105. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3398>
- Sanjaya, & Wina (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran.* Kencana Prenada Media Group
- Salafiatin, E., & Mukhtar, S. (2022). Implementasi Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Materi Rasul Allah Idolaku guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Action Research Journal*, 1(4), 272–278.
- Saleh, O. S. (2016). *Bahan Ajar Bahan Ajar Bahan Ajar. Mkb 7056*, 1–101.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021).

- Studi, P., Agama, P., & Sari, I. B. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRY DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AD - DZAKIRIN TAMANAN SKRIPSI diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Fakultas Tarbiyah . September.*
- Widoyoko, E. (2016). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, 20(5), 40–43.

Lampiran 1

INSTRUMEN TES

❖ **Jawablah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban Yang Benar !**

1. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
 1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
 2. Bersikap sopan saat belajar dan menghormati guru
 3. Selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan kekuatan akal semata
 4. Selalu menyeimbangkan Ilmu pengetahuan dengan kekuasaan Allah SWT

Pernyataan diatas yang menunjukkan semangat menuntut ilmu adalah ...

- A. 1,2 dan 3
 - B. 2,3 dan 4
 - C. 1,2 dan 4
 - D. 1,3 dan 4
2. Aminah disuruh ayahnya ke warung untuk membeli sembako. Aminah diberi diberuang sebesar 50.000 dan masih ada kembalian 5.000. uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ayahnya. Perilaku yang ditunjukkan oleh Aminah merupakan contoh...
 - A. Amanah
 - B. Istiqomah
 - C. Empati
 - D. Jujur
 3. Ketika seseorang diberi Amanah tetapi ia tidak menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya, maka orang tersebut akan mendapat balasan berupa...
 - A. Pujian dari orang lain
 - B. Keuntungan yang besar
 - C. Dosa dan siksaan Allah SWT yang sangat pedih
 - D. Harta yang melimpah
 4. Keadaan tidak suci pada diri seseorang muslim karena sebab-sebab tertentu sehinggadilarang melalukan ibadah. Hal tersebut dinamakan...
 - A. Hadast
 - B. Istihadoh
 - C. Junub
 - D. Menstruasi
 5. Bersuci untuk menghilangkan hadast kecil maupun hadast besar cukup dengan mengusap muka dn kedua tangan sampai sikut dengan menggunakan debu merupakanpengertian dari...
 - A. Tayamum
 - B. Isthadloh
 - C. Istinja
 - D. Berwudhu

6. Arti iman yang sesungguhnya adalah...
 - A. Percaya dalam hati, diucapkan dengan lisan diamalkan dengan perbuatan
 - B. Percaya dengan sungguh-sungguh akan ajaran agama yang dianutnya
 - C. Percaya kepada Allah tuhan yang telah menciptakan manusia dan bumi
 - D. Menjalankan perintah agama dengan sungguh-sungguh dalam kehidupan
7. Asmaul Husna berjumlah...
 - A. 97
 - B. 98
 - C. 99
 - D. 100
8. Berikut ini yang menunjukkan arti Asmaul'husna adalah...
 - A. Takdir Allah
 - B. Sifat-sifat Allah
 - C. Kehendak Allah
 - D. Nama-nama yang baik
9. Mensucikan anggota badan tertentu dengan air yang suci dan mensucikan dari hadastkecil ketika akan mendirikan sholat disebut...
 - A. Tayamum
 - B. Wudhu
 - C. Istinja
 - D. Mandi
10. Shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih dan salah satunya menjadi imam.Kalimat tersebut merupakan pengertian...
 - A. Shalat wajib
 - B. Shalat sunnah
 - C. Shalat Mutlaq
 - D. Shalat Berjamaah
11. Umar melaksanakan shalat bersama teman-temannya, umar berdiri paling depandiantara teman yang lain . maka umar sebagai...
 - A. Munfarid
 - B. Masbuk
 - C. Ma'mum
 - D. Imam
12. Taharah mengajarkan kita agar selalu hidup...
 - A. Sederhana
 - B. Damai
 - C. Bersih
 - D. Tenang
13. Sebagai ketua OSIS raihan ingin tetap menjaga kepercayaan yang dititipkankepadanya. Sikap raihan tersebut sama dengan...
 - A. Jujur
 - B. Cerdas

- C. Istiqomah
 - D. Amanah
14. Dalam sholat berjamaah paling sedikit jumlahnya adalah...
- A. Dua orang
 - B. Empat orang
 - C. Satu orang
 - D. Tiga orang
15. Subhanallah, indahnya alam semesta dengan segala isinya. Semuanya tercipta dengan teratur dan seimbang. Fenomena alam tersebut adalah merupakan bukti Allah Maha...
- A. Mendengar
 - B. Teliti
 - C. Melihat
 - D. Mengetahui
16. Dibawah ini perilaku mencerminkan sifat amanah adalah...
- A. Berkata sejujur-jujurnya kepada orangtua
 - B. Meminjam barang, lalu ia mengembalikannya
 - C. Teman menitipkan air, ia meminumnya sedikit
 - D. Menghormati dan mentaati orang tua dan guru
17. Nabi Muhammad diangkat pertama kali menjadi rasul pada usia...
- A. 25 tahun
 - B. 30 tahun
 - C. 35 tahun
 - D. 40 tahun
18. Berikut ini syarat-syarat menjadi makmum adalah...
- A. Makmum berniat mengikuti imam
 - B. Mengetahui gerakan sholat
 - C. Berada dalam satu tempat dengan imam
 - D. Berdiri pada posisi paling depan
19. Orang yang memiliki sikap istiqomah akan melakukan perilaku...
- A. Sabar dan rendah hati
 - B. Tekun dan ulet
 - C. Selalu memaafkan
 - D. Tidak sombong
20. Menjaga tubuh agar selalu sehat dan terus bersyukur kepada Allah SWT adalah jenis amanah kepada...
- A. Allah SWT
 - B. Binatang
 - C. Diri sendiri
 - D. Manusia

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI



LAMPIRAN III

T-Test

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	pretest	21	58.10	14.007	3.057
	posttest	21	78.10	12.891	2.813

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.091	.764	-4.815	40	<.001	<.001	-20.000	4.154	-28.396	-11.604
	Equal variances not assumed			-4.815	39.728	<.001	<.001	-20.000	4.154	-28.397	-11.603

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
hasil belajar	Cohen's d	13.461	-1.486	-2.165	-.792
	Hedges' correction	13.720	-1.458	-2.124	-.777
	Glass's delta	12.891	-1.551	-2.310	-.769

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_perse n	.265	21	<.001	.831	21	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar	Based on Mean	.027	1	40	.871
	Based on Median	.031	1	40	.862
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	39.639	.862
	Based on trimmed mean	.036	1	40	.850

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	58.10	3.057	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51.72	
		Upper Bound	64.47	
	5% Trimmed Mean	57.88		
	Median	60.00		
	Variance	196.190		
	Std. Deviation	14.007		
	Minimum	30		
	Maximum	90		
	Range	60		
	Interquartile Range	20		
	Skewness	.253	.501	
	Kurtosis	.369	.972	
posttest	Mean	77.62	2.837	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.70	
		Upper Bound	83.54	
	5% Trimmed Mean	77.88		
	Median	80.00		
	Variance	169.048		
	Std. Deviation	13.002		
	Minimum	50		
	Maximum	100		
	Range	50		
	Interquartile Range	20		
	Skewness	-.115	.501	
	Kurtosis	-.221	.972	

ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4002.381	1	4002.381	21.917	<.001
Within Groups	7304.762	40	182.619		
Total	11307.143	41			

ANOVA Effect Sizes^a

		Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
hasil belajar	Eta-squared	.354	.125	.529
	Epsilon-squared	.338	.103	.517
	Omega-squared Fixed-effect	.332	.101	.511
	Omega-squared Random-effect	.332	.101	.511

Reliability Statistics

Cronbach' Alpha	N of item
833	10



YAYASAN PERGURUAN UTAMA SMP SWASTA UTAMA

Jl. Suluh No. 80 A Medan Tembung 20222 Telp. (061) 6617811

Nomor : 284/SMP/YP.U/VIII/2023

Lamp : -

Hal : Balasan Izin Riset

Medan, 11 September 2023

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Maka Kepala SMP Swasta Utama Menerangkan dengan ini nama Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kurnia Febriani Harahap
NIM : 1901020122
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan Penelitian/Riset di SMP Swasta Utama dan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Swasta Utama dalam memperoleh informasi/keterangan data-data yang berhubungan dengan skripsi (Karya ilmiah) Yang berjudul :

Pengaruh Metode Inkuiri Dengan Bantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di SMP YP. Utama.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 September 2023

Kepala SMP Swasta Utama

M. Solihin, S.Pd
NIP: _____



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani, M.ED., PhD

Nama Mahasiswa : Kurnia Febriani Harahap
 Npm : 1901020122
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Inkuiri dengan Bantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di SMP Yp. Utama

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/06/2023	- Perbaiki Judul kuantitatif pada penelitian - Tambahkan halaman		
15/06/2023	- sistematika penulisan sesuai dengan Panduan - Lampirkan daftar isi		
16/06/2023	- Tambahkan waktu penelitian - seragamkan penulisan sesuai Panduan		
19/06/2023	- sistematika penelitian sesuai Panduan - Perbaiki Rumusan masalah		
Selasa	- Acc seminar proposal		

Medan, 13 Januari 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani, M.ED., PhD



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Selasa 11 Juli 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kurnia Febriani Harahap
 Npm : 1901020122
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Inkuiri Dengan Bantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Di SMP YP Utama

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Syaukani)

Pembahas

(Dr. Robie Fnreza, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Nailani, MA



Bila menandatangani surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [y](#) umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Juli 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kurnia Febriani Harahap
 Npm : 1901020122
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Inkuiri Dengan Bantuan Audia Visual Terhadap Hasil Belajar Agama Islam di SMPYP Utama

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ACC
Bab I	Terjemahkan kassisir pada surah Al musadalah
Bab II	Sesuaikan dengan Panduan skripsi
Bab III	- perbaiki referensi - tambahkan metode penelitian.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasrian Rumi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Syaukani)

Pembahas

 (Dr. Robie Fanreza, M.d.I)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Kurnia Febriani Harahap
NPM : 1901020122
Tempat, Tanggal Lahir : Padangrie, 23 Februari 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
Alamat : Jl. Suluh Gang. Bakti No.6

Nama Orangtua

Ayah : Ma'ruf Harahap
Ibu : Elmiwati Rambe

Pendidikan

2006-2007 : TK RA Mukhlisin Simatahari
2007-2013 : SD Negeri No 112226 Simatahari
2013-2016 : MTS Negeri Sungai Kanan
2016-2019 : SMA Negeri 2 Kotapinang